

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut di
Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Kegiatan Posbindu Penyakit
Tidak Menular dan Skrining
Tuberkulosis di Kantor
Kesyahbandaran & Otoritas
Pelabuhan Kelas I Palembang

Mulai 1 Oktober 2025,
Deklarasi Kedatangan
penumpang wajib dilakukan
melalui Aplikasi All
Indonesa



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-45 TAHUN 2025



2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang

8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

9 Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular dan Skrining Tuberkulosis di Kantor Kesyahbandaran & Otoritas Pelabuhan Kelas I Palembang

11 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

12 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia

13 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

14 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

15 Mulai 1 Oktober 2025, Deklarasi Kedatangan Penumpang Wajib Dilakukan melalui Aplikasi All Indonesia

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-45 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani, dan Polandia	30.545	74
2.	Legionellosis	Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Hongkong, Selandia Baru, Indonesia, Korea Selatan, dan Singapura	134	0
3.	MPox	Guinea, RD Kongo, dan Liberia	992	2
4.	Penyakit Virus West Nile	Italia, Yunani, Rumania, dan Spanyol	11	0
5.	Polio	Pakistan, Angola, Nigeria, dan Papua Nugini	11	0
6.	Listeriosis	Spanyol, Selandia Baru, dan Taiwan	14	0
7.	Meningitis Meningokokus	Selandia Baru, Jepang, Spanyol, dan Vietnam	28	2
8.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever	Pakistan	18	0
9.	Penyakit Virus Hanta	Panama dan Amerika Serikat	4	0
10.	Demam Lassa	Nigeria	20	2
11.	Demam Rift Valley	Senegal dan Mauritania	72	4

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-45 TAHUN 2025

H5N1

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

COVID-19

Pada Minggu ke-42 s.d. 44 terdapat penambahan 30.545 kasus konfirmasi dan 74 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Yunani, dan Polandia.

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-37 s.d. 44 terjadi penambahan 134 kasus di 9 negara (Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Hong Kong, Selandia Baru, Indonesia, Korea Selatan, dan Singapura).

Mpox

Pada Minggu ke-43 s.d. 44 terjadi penambahan 992 kasus konfirmasi dengan 2 kematian di 21 negara.

Penyakit Virus Hanta

Pada Minggu ke-38 s.d. 44 terdapat penambahan 4 kasus konfirmasi di Panama dan Amerika Serikat.

Polio

Pada Minggu ke-44 terdapat penambahan 11 kasus konfirmasi di 4 negara, yaitu 1 kasus di Pakistan, 6 kasus di Nigeria, 2 kasus di Angola, dan 1 kasus di Papua Nugini.

Meningitis Meningokokus

Pada Minggu ke-40 s.d. 44 terjadi penambahan 28 kasus konfirmasi di Selandia Baru, Jepang, Spanyol, dan Vietnam.

Penyakit Virus West Nile

Pada Minggu ke-44 dilaporkan penambahan 11 kasus konfirmasi di Italia, Yunani, Rumania, dan Spanyol.

Penyakit Virus Nipah

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Ebola

Hingga Minggu ke-44 di Republik Demokratik Kongo terdapat total 53 kasus konfirmasi, 11 kasus probable, dan 45 kematian (CFR 70,31%).

Crimean Congo Haemorrhagic Fever

Pada Minggu ke-31 s.d. 44 terdapat penambahan 18 kasus konfirmasi di Paksitan.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

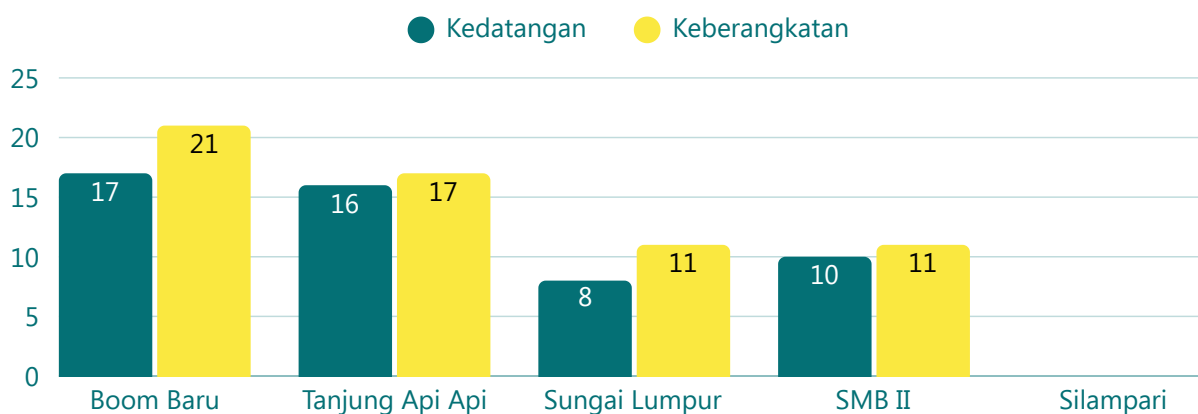
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-45 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-45, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 41 kedatangan kapal dan 10 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 17 kedatangan dan 21 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal	18		Jumlah Kapal	3		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	11 8
Singapura			Vietnam			Malaysia		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	3		Jumlah Pesawat	2
China			Thailand			Arab Saudi		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	1
Bangladesh			Korea Selatan			Filipina		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (11 kapal dan 8 pesawat), atau sekitar 37% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

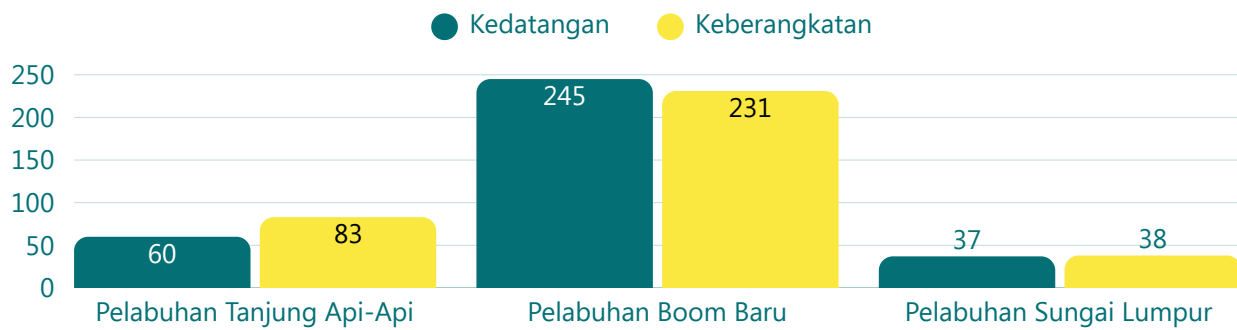
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-42)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-44)
- China: Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-41, Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-38)
- Bangladesh: Covid 19 (*update* Minggu ke-26)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-33)
- Filipina: Mpox (*update* Minggu ke-29)

- Korea: Legionellosis (*update* Minggu ke-44)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-36), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

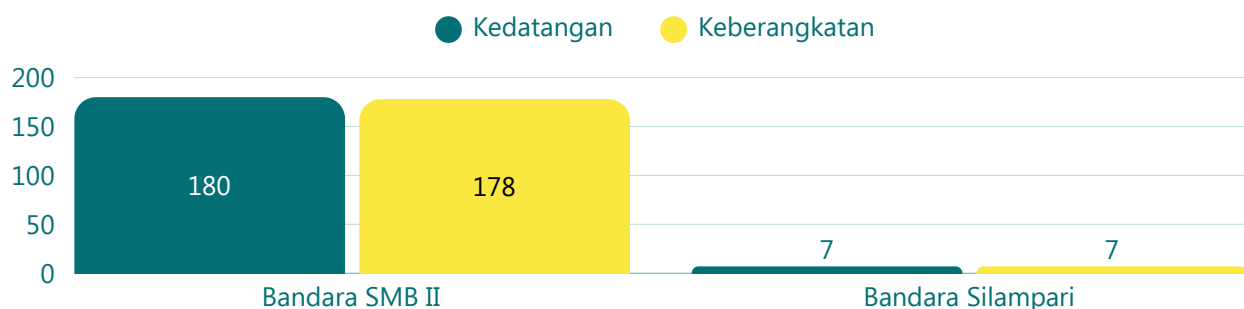
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-45 adalah sebanyak 694 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 342 kapal, dan yang berangkat sebanyak 352 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-45 adalah sebanyak 372 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 187 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

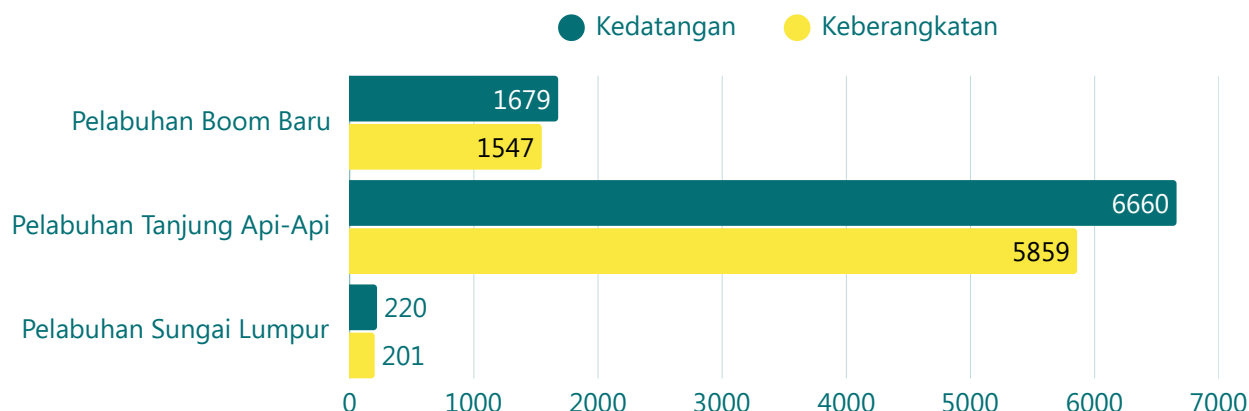
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-45 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, AMRULLAH ALWI, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

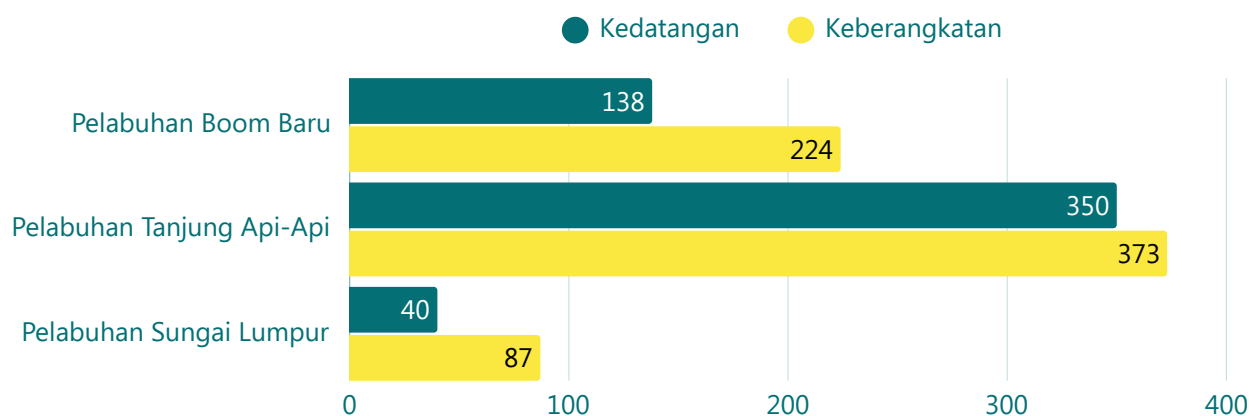
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-45 berjumlah 16.166 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 8.559 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 7.607 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

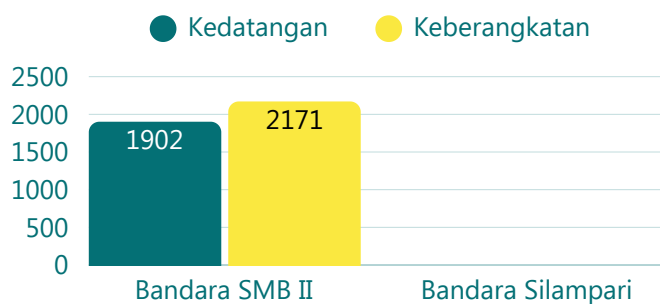
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-45 tercatat sebanyak 1.212 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-45 TAHUN 2025

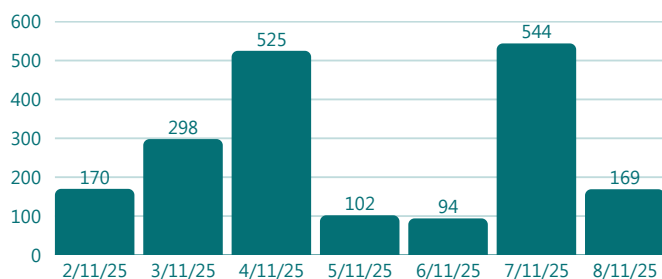
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM, NOVATRIA, SKM, MKM & MERRY NATALIA PANJAITAN, M.KES

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



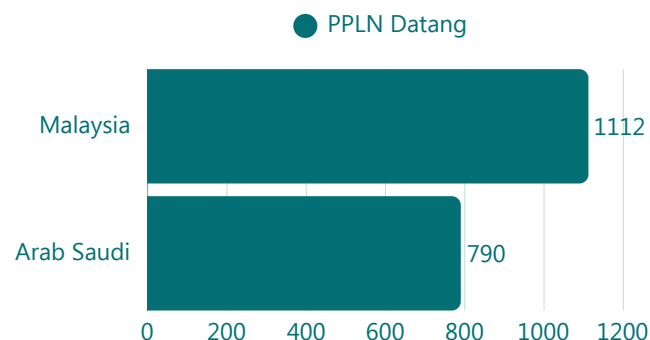
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-45, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 1.902 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

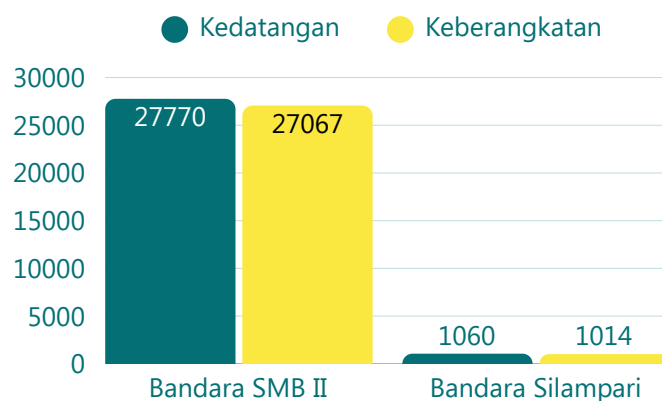
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 7 November 2025, dengan jumlah 544 orang, seiring kedatangan 2 penerbangan internasional (Arab Saudi & Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.112 orang atau sekitar 58% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-45 mencapai 56.911 orang, dengan rincian 28.830 orang datang dan 28.081 orang berangkat.

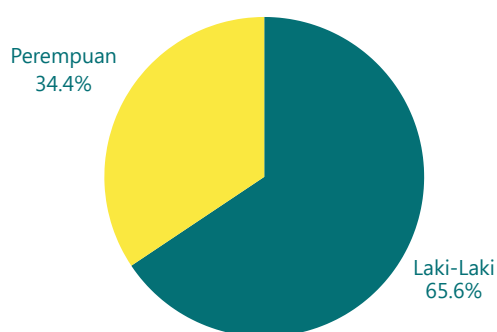
KEGIATAN POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN SKRINING TUBERKULOSIS DI KANTOR KESYAHBANDARAN & OTORITAS PELABUHAN KELAS I PALEMBANG

7 NOVEMBER 2025

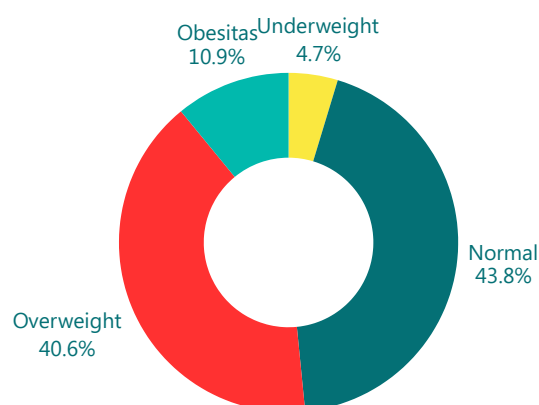
OLEH: DR. AMELIA, M.KES, DR. FEBI ARYA HIDAYAT, SP.K.P, FAHMI RIZAL, S.KEP, NERS, M.KES, IRA TRIMULYATI, SKM, NELLY YUNIARTI, RINI LESTARI, SKM, YASMI LESTARI & SEPTI RUSTINA, SKM

Pada hari Jumat, 7 November 2025, Tim Kerja 4 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terintegrasi dengan deteksi Penyakit Menular, yaitu tuberkulosis, terhadap para *stakeholder* di wilayah Pelabuhan Boom Baru. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Palembang. Sebanyak 64 pegawai mengikuti pemeriksaan deteksi dini PTM dan *skrining* tuberkulosis.

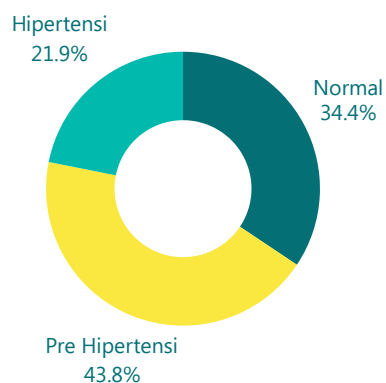
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



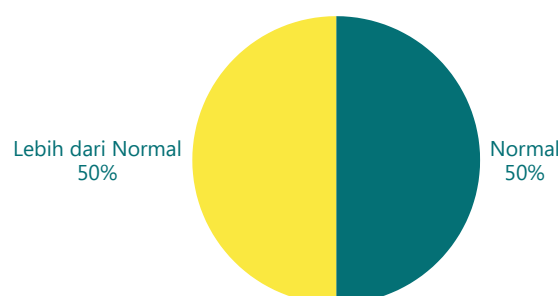
Distribusi Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)



Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah



Distribusi Berdasarkan Lingkar Perut



Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular dan Skrining TB di KSOP Kelas I Palembang

Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT), peserta yang terdeteksi *overweight* berjumlah 26 orang (40,6%), obesitas 7 orang (10,9%), dan *underweight* 3 orang (4,6%). Sementara itu, sebanyak 28 orang (43,8%) memiliki IMT normal. Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan persentase tertinggi berada pada kategori prehipertensi, yaitu 28 orang (43,8%), disusul hipertensi sebanyak 14 orang (21,9%).

Pada pemeriksaan lingkar perut, proporsi peserta dengan lingkar perut lebih dari normal dan yang berada dalam batas normal adalah sama. Lingkar perut yang melebihi batas normal berisiko meningkatkan berbagai penyakit kronis, seperti penyakit jantung, akibat penumpukan lemak visceral di sekitar organ dalam perut yang dapat memicu peradangan serta meningkatkan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah, termasuk risiko diabetes tipe 2.

Distribusi Berdasarkan GDS, Kolesterol, Trigliserida, dan Asam Urat

Hasil Pemeriksaan	Gula Darah Sewaktu (GDS)	Kolesterol	Trigliserida	Asam Urat
Normal	59	38	47	46
Tinggi	5	26	17	18

Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular & Skrining TB di KSOP Kelas I Palembang

Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu, kolesterol, trigliserida, dan asam urat menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta berada dalam kategori normal. Kadar kolesterol yang lebih tinggi dari normal dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit serius, terutama penyakit jantung dan stroke. Penumpukan plak kolesterol di arteri dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah, menghambat aliran darah, dan memicu serangan jantung atau stroke. Selain itu, kolesterol tinggi juga dapat menyebabkan tekanan darah tinggi, penyakit arteri perifer, dan masalah kesehatan lainnya. Pada *skrining* penyakit tuberkulosis, seluruh peserta tidak menunjukkan risiko terhadap penyakit tersebut.



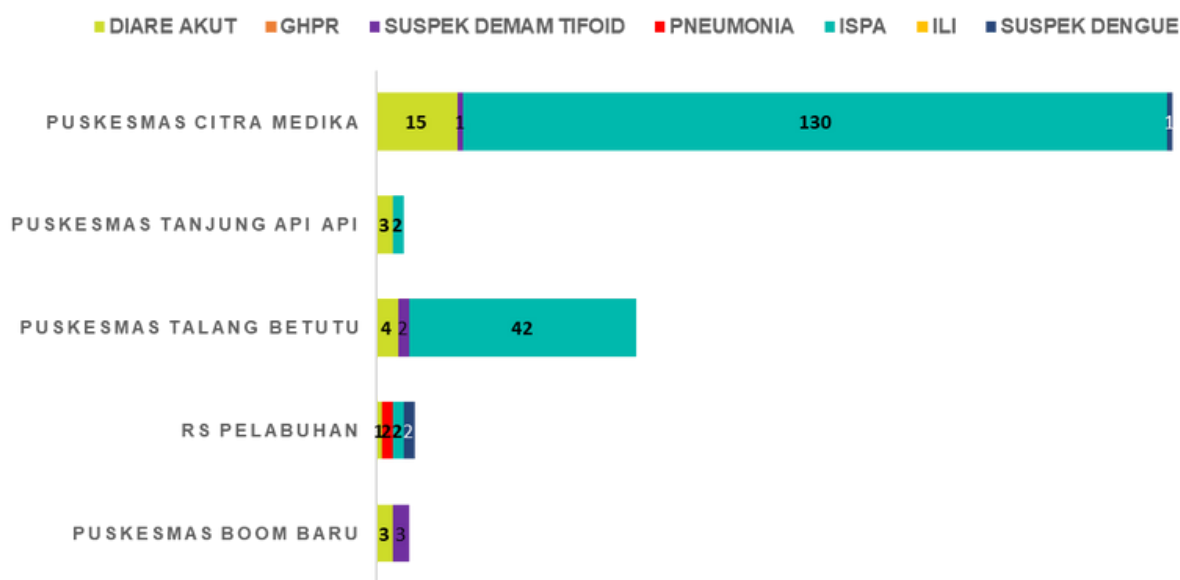
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-45 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-45 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-45 menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus penyakit menular sebesar 9% dibandingkan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 213 kasus, meningkat dari 195 kasus pada minggu sebelumnya. Penyakit ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 155 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 130 kasus, Puskesmas Talang Betutu 42 kasus, RS Pelabuhan 2 kasus, dan Puskesmas Tanjung Api Api 2 kasus. Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika.

SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

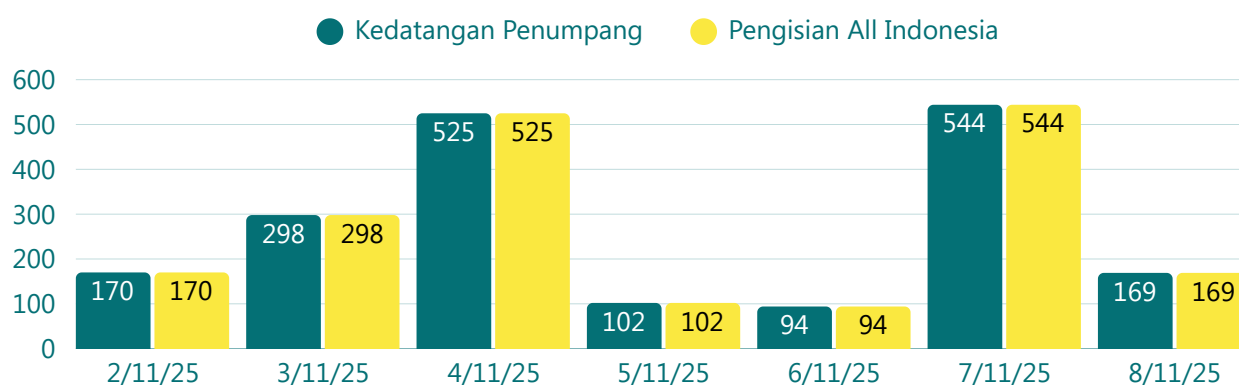
MINGGU KE-45 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-45, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.690 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 5 orang
- Status Oranye (memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): -
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 1 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.896 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

- Sakit Tenggorokan: 1 orang
- Batuk: 3 orang
- Pilek: 1 orang

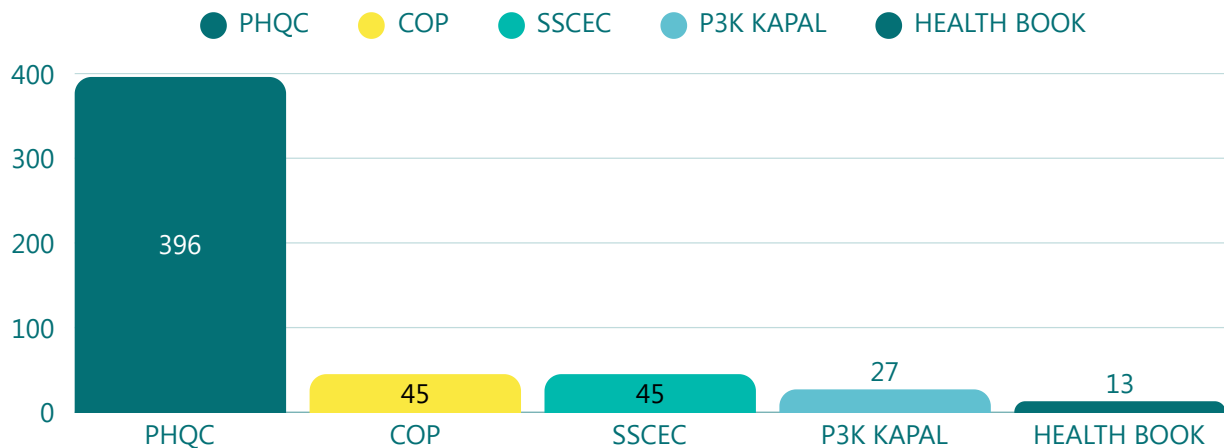
Hasil verifikasi terhadap 5 PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-45 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & SRI SETIAWATI, SKM, M.EPID

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 396 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

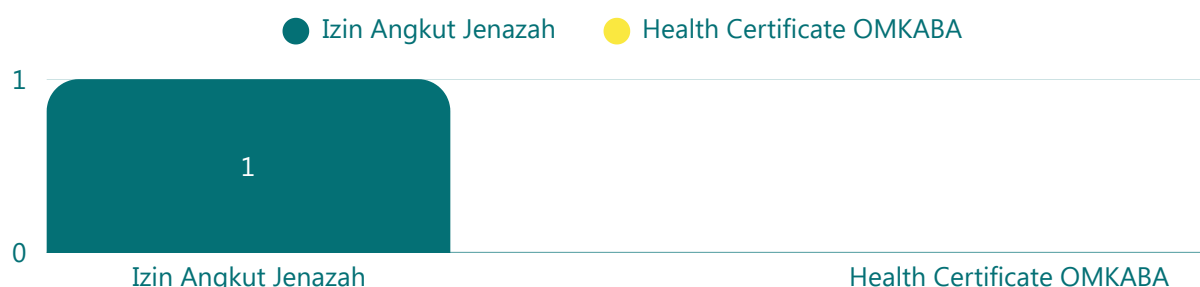
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 209 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-45 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

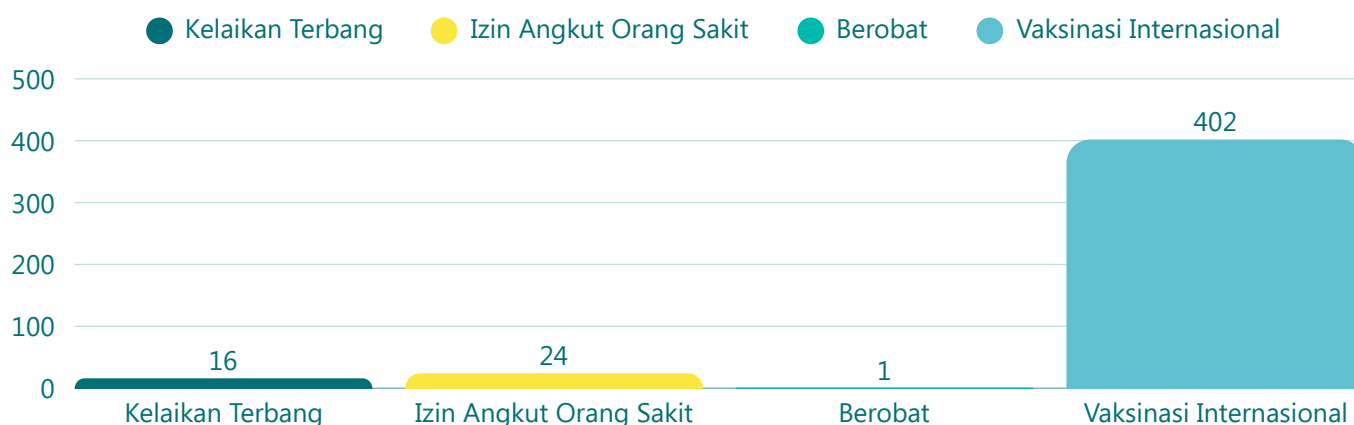
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerasantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-45, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Pelabuhan Tanjung Api Api. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 443 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

MULAI 1 OKTOBER, DEKLARASI KEDATANGAN PENUMPANG WAJIB DILAKUKAN MELALUI APLIKASI ALL INDONESIA



Pemerintah Republik Indonesia secara resmi meluncurkan **Aplikasi All Indonesia** sebagai sistem deklarasi kedatangan penumpang internasional yang terpadu dan menjadi satu-satunya sistem yang berlaku di seluruh bandara dan pelabuhan di Indonesia. Mulai 1 Oktober 2025, setiap penumpang yang tiba dari luar negeri diwajibkan mengisi deklarasi kedatangan melalui aplikasi ini.

All Indonesia merupakan integrasi layanan deklarasi keimigrasian, kepabeanan, kesehatan, dan kekarantinaan dalam satu aplikasi yang tersedia dalam bentuk **web** (allindonesia.imigrasi.go.id) maupun **aplikasi mobile** yang dapat diunduh melalui *Google Play Store* dan *App Store*. Aplikasi ini dapat diisi sejak tiga hari sebelum kedatangan.

All Indonesia dirancang untuk menyederhanakan prosedur kedatangan, meningkatkan kenyamanan, serta memberikan pengalaman perjalanan yang lebih cepat, aman, dan efisien bagi seluruh penumpang.

PENANGANAN HASIL SKRINING BERDASARKAN DATA ALL INDONESIA

Kriteria Risiko:



Bergejala: pemeriksaan lanjutan, pengambilan spesimen dan/atau Rujuk Faskes



dari daerah terjangkit, tidak bergejala: penilaian risiko, edukasi, lanjut perjalanan, edukasi, pemantauan mandiri



Bukan dari daerah terjangkit, tidak bergejala, tidak ada Riwayat Kontak: melanjutkan perjalanan (Prokes dan PHBS)

Scan All Indonesia Here



Penumpang dapat mengisi sejak **3 hari sebelum tiba** di Indonesia

KESIMPULAN

MINGGU KE-45 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-45 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 51 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 16 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-API, 17 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 8 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 10 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 19 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-45 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 78.362 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 29.672 orang, dengan 1.902 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.478 orang.

3

Pada laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-45 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat lima penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, dan suspek dengue, dengan total 213 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-45 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antarlembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) perlu dilakukan dalam rangka implementasi All Indonesia bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang dengan gejala (status merah). Petugas BKK Kelas I Palembang secara aktif memantau *dashboard* untuk melihat status penumpang yang telah mengisi data All Indonesia sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-45, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

5

Meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) serta kegiatan Posbindu perlu ditingkatkan kepada masyarakat dan komunitas di Pelabuhan Boom Baru Palembang, khususnya kepada pegawai Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Palembang, melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan dasar secara rutin.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-45 | 2 S.D. 8 NOVEMBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Amelia, M.Kes
dr. Febi Arya Hidayat, Sp.K.P
Merry Natalia Panjaitan, M.Kes
Fahmi Rizal, S.Kep, Ners, M.Kes
Amrullah Alwi, SKM
Syahrial AD, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Ira Trimulyati, SKM
Sri Setiawati, SKM, M.Epid
Rini Lestari, SKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Yasmi Lestari
Septi Rustina, SKM

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)